

Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan *Opportunity* Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan

Melanie Octavia¹⁾, Nayla Nurul Putri²⁾, Pricillia D. Valentine³⁾,
Rizky Raditya Pratama⁴⁾, An Suci Azzahra⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Fakultas Sosial dan Sains Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: meilianasari15@gmail.com, naylaoppo2233@gmail.com, pricilaadvan@gmail.com,
rizkiradityapratama005@gmail.com, ansuci@dosen.pancabudi.ac.id

Abstrak

Kecurangan dalam laporan keuangan adalah masalah yang sangat penting dalam sektor akuntansi dan bisnis karena dapat merusak kepercayaan pemegang saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak dari profitabilitas, leverage, dan *opportunity* terhadap kecurangan dalam laporan keuangan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan studi kasus pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2021 hingga 2024. Populasi sebanyak 18 perusahaan, dengan sampel 15 perusahaan menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Objek penelitian tahun 2021-2024, sehingga menghasilkan 60 data. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sementara profitabilitas dan *opportunity* tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Namun, ketika dilihat secara bersamaan, ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan dengan kontribusi mencapai 44,9%.

Kata kunci: *Profitabilitas, Leverage, Opportunity, Kecurangan Laporan Keuangan*

Abstract

Financial statement fraud is a very important issue in the accounting and business sectors because it can undermine shareholder confidence. The purpose of this study is to evaluate the impact of profitability, leverage, and opportunity on fraud in financial statements. The method used is quantitative with a case study approach in healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021 to 2024. The population was 18 companies, with a sample of 15 companies using the Purposive Sampling technique. The research object is 2021-2024, resulting in 60 data. The data analysis technique uses the classic assumption test and hypothesis testing. The findings of this study indicate that partially, leverage has a significant effect on financial statement fraud, while profitability and opportunity show no significant effect. However, when viewed together, the three variables have a significant influence on financial statement fraud with a contribution of 44.9%.

Keywords: *Profitability, Leverage, Opportunity, Financial Statement Fraud*

Pendahuluan

Kecurangan laporan keuangan merupakan permasalahan serius dalam dunia akuntansi dan bisnis yang dapat merusak kepercayaan publik terhadap laporan keuangan sebagai alat utama pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang seharusnya merepresentasikan kondisi dan kinerja perusahaan secara wajar sering kali dimanipulasi untuk memenuhi berbagai kepentingan manajemen. Fenomena ini tidak hanya terjadi di perusahaan kecil, tetapi juga pada korporasi besar berskala global. Skandal keuangan yang dialami Enron Corporation di Amerika Serikat menjadi contoh konkret bagaimana manipulasi laporan keuangan berdampak sistemik terhadap industri dan pasar modal. Oleh sebab itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya kecurangan tersebut.

Salah satu faktor yang diyakini berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan adalah profitabilitas. Perusahaan yang mengalami penurunan laba atau tidak mencapai target sering kali berada di bawah tekanan dari pemegang saham, investor, atau pihak manajemen itu sendiri. Dalam kondisi tersebut, manajemen cenderung terdorong untuk melakukan rekayasa laporan guna menunjukkan performa yang stabil atau meningkat. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Morisca, 2022), (Fauzi & Horri, n.d.), dan (Wahyudin & Yudowati, 2023) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Selain itu, leverage atau tingkat utang perusahaan juga menjadi determinan penting dalam potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Perusahaan dengan rasio utang tinggi cenderung mengalami tekanan finansial yang signifikan, terutama dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh leverage terhadap kecurangan laporan keuangan dilakukan oleh (Nugroho et al., 2018) dan (Andayani et al., 2025) menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, namun pada penelitian (Wimardana & Nurbaiti, 2018) dan (Putri & Nuryatno, 2023)

menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dengan rasio pengukuran *Debt to Equity Ratio*.

Faktor ketiga yang tidak kalah penting adalah *opportunity*, yakni kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang memberi ruang bagi manajemen untuk melakukan manipulasi. Ketidakefektifan pengawasan, lemahnya peran auditor internal dan eksternal, serta kurangnya budaya etika di dalam organisasi merupakan elemen-elemen yang meningkatkan risiko fraud. Pada penelitian (Kurniawati & Sarwono, 2024) memberikan hasil penelitian bahwa kesempatan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, pada penelitian yang dilakukan oleh (Mukaromah & Budiwitjaksono, 2021) dan (Nurlia & Hermanto, 2021) memberikan hasil penelitian bahwa kesempatan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Landasan Teori

Kecurangan Laporan Keuangan

Kecurangan dalam laporan keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan sengaja untuk mempengaruhi pengguna laporan keuangan, terutama para pemegang saham atau investor, agar mereka tertarik untuk berinvestasi atau membeli saham. Ini bisa melibatkan manipulasi angka atau penyajian laporan keuangan dengan cara menipu pihak-pihak yang berkepentingan. Tindakan tidak jujur dalam laporan keuangan seringkali berhubungan dengan asset, utang, pengeluaran dan keuntungan. Alasan dibalik kecurangan laporan keuangan bervariasi, misalnya untuk menarik minat investor dalam penerbitan obligasi, meningkatkan nilai saham, atau untuk mendapatkan bonus (Kurniawati & Sarwono, 2024).

Profitabilitas

Profitabilitas ialah rasio yang mampu mengestimasi kapabilitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Rasio ini penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dikarenakan dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan secara maksimal. Tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan, sehingga dapat dikatakan semakin tingginya tingkat profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingginya kapabilitas perusahaan dalam mengelola aset keuangannya menjadi keuntungan (Khomariah & Khomsiyah, 2023).

Leverage

Leverage suatu perusahaan digunakan untuk mengetahui pengeluaran biaya tetap atau beban tetap perusahaan dibandingkan dengan asset dan sumber dana yang dimiliki. Di dalam signalling theory menyebutkan bahwa leverage mengandung suatu sinyal terkait prospek perusahaan kedepannya, ketika leverage suatu perusahaan tinggi, maka pihak manajemen mengutamakan membayar hutang terlebih dahulu, namun para investor menginginkan pembagian dividen lebih tinggi karena leverage akan menambah modal yang dimiliki oleh perusahaan (Maharani & Terzaghi, 2022).

Opportunity

Opportunity merupakan peluang yang dimiliki oleh seseorang yang memiliki wewenang dan kedudukan. Kedudukan seseorang dapat menjadi faktor pendorong terjadinya suatu tindak kecurangan. Kesempatan yang paling besar yang dimiliki oleh manajemen dalam melakukan kecurangan dibandingkan dengan karyawan (Takalamingan et al., 2022). Seseorang yang memiliki peluang untuk berbuat curang sering kali hanya memikirkan manfaat yang akan diraih untuk dirinya sendiri atau kelompoknya, tanpa memperhatikan dampak negatif yang dialami oleh pihak lain. Kesempatan individu untuk melakukan kecurangan, terutama dalam konteks laporan keuangan, bisa dipicu oleh berbagai

faktor, seperti kurangnya pengawasan dan tidak tegasnya sanksi hukum (Kurniawati & Sarwono, 2024).

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode studi kasus pada perusahaan Helthcare yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beroperasi minimal selama 4 tahun berturut-turut, pengumpulan data berupa data sekunder yang diperoleh dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id, populasi untuk penelitian ini di ambil dari perusahaan yang tedapat di sektor Heltcare yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2021 – 2024.

Penelitian ini juga memiliki kriteria yang harus di lewati untuk pengumpulan data yang akan di uji, kriteria pada penelitian ini berupa : Perusahaan harus terdaftar minimal dari tahun 2019 kebawah, perusahaan harus konsisten memiliki laporan keuangan yang sudah di audit selama 4 tahun berturut- turut. Dari kriteria tersebut terdapat 15 perusahaan dengan hasil data yang di dapat berupa 60 data. Setelah itu dilakukan outlier pada penelitian sehingga data yang teruji berupa 43 data. Pengujian yang dilakukan pada penelitian yaitu analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang dilakukan dengan aplikasi spss.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah variabel kecurangan laporan keuangan, rasio yang digunakan untuk variabel dependen adalah f-score, dimana komponen dari nilai f-score yaitu :

$$F - Scores = Accrual Quality + Financial Performance$$

$$Accrual Quality = \frac{(\Delta WC + \Delta NCO + \Delta FIN)}{ATS}$$

$$Financial Performance = CIR + CII + CICS + CIE$$

Variabel independent sendiri terdiri dari 3 variabel yaitu Profitabilitas, Leverage dan Kesempatan. Dimana ketiga variabel tersebut menjadi bagian dari

penelitian berupa faktor terjadinya kecurangan laporan keuangan. Variabel profitabilitas diukur dengan rasio ROA, variabel leverage diukur dengan rasio LEV, dan Kesempat diukur dengan rasio TATA, komponen yang terdapat pada rasio-rasio tersebut berupa :

$$\text{Return Of Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

$$\text{Leverage (LEV)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

$$\text{TATA} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Arus Kas Operasional}}{\text{Total Asset}}$$

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian yang pertama kali dilakukan untuk memastikan apakah data pada variabel dependen dan independen berdistribusi normal. Pada pengujian ini digunakan uji Kolmogorov Smirnov dimana data berdistribusi normal apabila nilai sig. > 0.05.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.20907785
Most Extreme Differences	Absolute	0.090
	Positive	0.051
	Negative	-0.090
Test Statistic		0.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dilihat dari tabel tersebut bahwa nilai Asymp. Sig. 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dari hasil uji Kolmogorov tersebut data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah ada keterikatan atau keterkaitan antar residual pada periode ke periode lainnya, uji ini memiliki asumsi pengambilan keputusan melalui nilai Durbin Watson. Data dikatakan tidak terjadi autokorelasi apabila nilai $dU < d < 4-dU$.

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

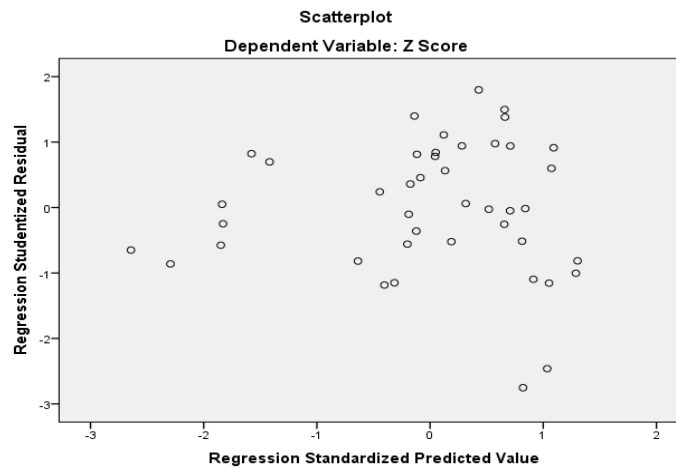
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.670 ^a	0.449	0.407	0.21697	1.921

Diketahui pada penelitian ini nilai $dU = 1,6632$, nilai $d = 1,921$ dan nilai $4-dU = 2,3368$. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $dU < d < 4-dU$, maka pada penelitian ini dapat diambil keputusan bahwa data residual tidak memiliki autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah salah satu uji dalam regresi linear klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteros dapat dilihat pada scatterplot dengan pengambilan asumsi uji tersebut terpenuhi jika data tersebar secara acak atau tidak teratur dan data tidak berkumpul di suatu bagian ataupun membentuk sebuah pola.

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa plot atau titik data yang ada tersebar dengan acak dan tidak membentuk suatu pola, maka dapat diambil keputusan bahwa data yang diuji tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas adalah pengujian yang dilakukan untuk memastikan apakah ada keterikatan atau keterkaitan antar variabel independent, asumsi pada uji multikol berupa data dikatakan lulus pada uji multikol apabila nilai VIF < 10 dan Tolerance < 0,1

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Profitabilitas	0.777	1.287
Leverage	0.777	1.287
Tata	0.989	1.011

Pada hasil uji Multikolinieritas yang dilakukan dapat dilihat nilai Tolerance pada ketiga variabel independent tersebut lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF ketiga

variabel independent lebih kecil dari 10, yang berarti variabel independent pada penelitian ini tidak terdapat multikol.

Uji Parsial

Uji parsial adalah pengujian yang dilakukan untuk menilai apakah variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial atau sendiri, uji parsial dapat terpenuhi apabila nilai sig, < 0,05 pada setiap variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0.183	0.095		-1.917	0.063
1 Profitabilitas	0.652	0.524	0.168	1.245	0.221
Leverage	-0.792	0.185	-0.576	-4.269	0.000
Tata	-0.203	0.479	-0.051	-0.424	0.674

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Profitabilitas memiliki nilai sig. 0,221 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat diambil keputusan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, Hal ini menunjukkan bahwa tingkat laba yang diperoleh perusahaan, tinggi ataupun rendah, tidak serta-merta mendorong manajemen untuk melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangannya. Bisa jadi, perusahaan dengan profitabilitas rendah tetap menjaga integritas laporan karena faktor lain seperti pengawasan internal atau tekanan regulasi.

Sebaliknya, perusahaan yang untung besar pun belum tentu bebas dari niat manipulasi, karena motivasi kecurangan bisa berasal dari hal lain seperti target pribadi atau tekanan eksternal. Dengan kata lain, tingkat keuntungan bukan satu-satunya alasan perusahaan tergoda untuk memoles laporan keuangannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Morisca, 2022), (Fauzi & Horri, n.d.), (Wahyudin & Yudowati, 2023), dan (Fitria et al., 2022) yang memiliki hasil penelitian bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan,

Pengaruh Leverage Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Leverage memiliki nilai sig. 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, Keputusan yang diambil dari hasil uji tersebut adalah leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, yang berarti semakin tinggi tingkat utang perusahaan dibandingkan asetnya, semakin besar pula dorongan atau tekanan bagi manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan. Kondisi ini bisa terjadi karena perusahaan yang memiliki beban utang tinggi cenderung ingin terlihat sehat secara finansial di mata kreditur maupun investor, sehingga laporan keuangan kerap dijadikan alat untuk menampilkan kinerja yang lebih baik dari kenyataan.

Dengan demikian, leverage yang tinggi bisa menjadi salah satu pemicu manajemen melakukan tindakan curang demi menjaga citra dan kelangsungan usaha di tengah tekanan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andayani et al., 2025), (Nugroho et al., 2018) dan (Anjilni, 2021) yang memiliki hasil penelitian bahwa leverage berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Pengaruh Opportunity Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Opportunity yang menggunakan skala pengukuran yaitu rasio TATA memiliki nilai sig. sebesar 0,674 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka pengambilan keputusan pada uji parsial ini yaitu variabel kesempatan tidak

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Ini berarti bahwa besar kecilnya nilai akrual relatif terhadap total aset perusahaan tidak cukup kuat untuk dijadikan penanda adanya manipulasi dalam laporan keuangan. Meskipun TATA sering dianggap mencerminkan fleksibilitas manajemen dalam mengatur angka-angka akuntansi, kenyataannya tidak semua perusahaan memanfaatkan fleksibilitas tersebut untuk melakukan kecurangan.

Bisa jadi, perusahaan memiliki sistem pengawasan yang baik, budaya etika yang kuat, atau risiko reputasi yang tinggi, sehingga mencegah manajemen menyalahgunakan kesempatan tersebut. Dengan demikian, rasio TATA dalam konteks ini tidak terbukti secara signifikan mendorong terjadinya kecurangan. Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian (Isu & Sofie, 2025) dan penelitian (Kurniawati & Sarwono, 2024) menyatakan bahwa kesempatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Uji Simultan

Uji Simultan atau uji F adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan, pengambilan Keputusan untuk uji F adalah apabila nilai sig. < 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.499	3	0.500	10.612	.000 ^b
Residual	1.836	39	0.047		
Total	3.335	42			

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.670 ^a	0.449	0.407

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Opportunity Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, diketahui bahwa variabel profitabilitas, leverage, dan kesempatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada jauh di bawah ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan adanya kecenderungan perusahaan untuk melakukan manipulasi dalam pelaporan keuangannya. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,449 mengindikasikan bahwa sebesar 44,9% variasi dalam kecurangan laporan keuangan dapat dijelaskan oleh kombinasi dari profitabilitas, leverage, dan kesempatan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kombinasi ketiga variabel ini memainkan peran penting dalam memengaruhi munculnya tindakan kecurangan akuntansi dalam perusahaan.

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kecurangan dalam laporan keuangan tetap menjadi masalah penting dalam bisnis dan akuntansi. Tidak semua elemen yang dianggap penyebab kecurangan memiliki dampak signifikan. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kecurangan, menunjukkan bahwa laba tidak mendorong manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan. Banyak perusahaan masih jujur meskipun dalam kondisi finansial sulit. Sebaliknya, leverage memiliki pengaruh signifikan, di mana utang tinggi dapat memicu

kecurangan demi menjaga citra perusahaan. *Opportunity*, yang mencerminkan kelemahan kontrol internal juga tidak signifikan, menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghindari kecurangan karena budaya etika yang kuat dan pengawasan yang ketat. Namun, ketika diuji bersama, profitabilitas, leverage, dan kesempatan mempengaruhi kecurangan secara signifikan dan menjelaskan 44,9% variasi dalam kecenderungan kecurangan, menunjukkan perlunya pendekatan menyeluruh untuk memahami penyebabnya.

Daftar Pustaka

- Andayani, P. F., Andreas, & Hanif, R. A. (2025). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Leverage, Pengawasan Yang Tidak Efektif, Dan Pergantian Auditor Terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2022). *Jurnal Pajak & Bisnis*, 6(1), 207–219.
- Anjilni, R. Q. (2021). Pengaruh Achange, Oship, Leverage, Dan Receivable Terhadap Fraud. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(1), 125–138.
- Fauzi, A., & Horri, M. (N.D.). Pengaruh Financial Target, Financial Stability, Profitabilitas Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021) Akhmad. *Soetomo Accounting Review*, 2(2), 177–187.
- Fitria, N. S., Malikhah, A., & Junaidi. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas Dan Komposisi Aset Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *E-Jra*, 11(08), 81–88. [Http://Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Jra/Article/View/17907](http://Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Jra/Article/View/17907)
- Isu, E. M. F., & Sofie. (2025). Pengaruh Tekanan , Kesempatan , Rasionalisasi , Kemampuan ,. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(1), 265–274.
- Khomariah, O. A., & Khomsiyah, K. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner*, 7(4), 3610–3620. [Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V7i4.1734](https://Doi.Org/10.33395/Owner.V7i4.1734)
- Kurniawati, N., & Sarwono, A. E. (2024). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 23(1), 36–43.

<https://doi.org/10.22225/we.23.1.2024.36-43>

- Maharani, T., & Terzaghi, M. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 8(2), 198–211. <https://doi.org/10.31869/me.v8i2.3544>
- Morisca, A. M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2017-2019. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1, 71–75.
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Fraud Hexagon Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 61–72. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page/61>
- Nugroho, A. A., Baridwan, Z., & Mardiaty, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Corpo-Rate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, Serta Financial Distress Sebagai Variabel Intervening. *Media Trend*, 13(2), 219–240. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v13i2.4065>
- Nurlia, A. P., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(8), 1–22.
- Putri, N. A., & Nuryatno, M. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Alam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan: Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Akurasi*, 5(3), 299–314.
- Takalamingan, F. S., Harnovinsah, & Lenggogeni. (2022). Pengaruh Tunjangan Kinerja, Budaya Organisasi, Tekanan, Kesempatan Dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan (Fraud). *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 9(2), 161–188. <https://doi.org/10.25105/jmat.v9i2.12982>
- Wahyudin, H. I., & Yudowati, S. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Capital Turnover Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Jibr: Journal Indonesia Business Research*, 1(1), 1–7. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/187833/slug/pengaruh-profitabilitas-likuiditas-dan-capital-turnover-terhadap-kecurangan-laporan-keuangan-studi-pada-perusahaan-sub-sektor-makanan-dan-minuman-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia>

Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan *Opportunity* Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan
(Melanie Octavia, Nayla Nurul Putri, Pricillia D. Valentine, Rizky Raditya Pratama, An Suci Azzahra, 2025)

Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN) Vol. 3, No. 2, Juni 2025, (Hal. 523-538)

Wimardana, A. B., & Nurbaiti, A. (2018). Pengaruh Financial Stability, Financial Leverage, Rasio Capital Turn Over, Dan Inefective Monitoring Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. *E-Proceeding Of Management*, 5(3), 3382–3391.

Melanie Octavia, Nayla Nurul Putri, Pricillia D. Valentine, Rizky Raditya Pratama, An Suci Azzahra

Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan *Opportunity* Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan